

ABSTRAK

Laporan keuangan disusun untuk menciptakan informasi yang bermanfaat bagi keputusan ekonomi pemakai laporan keuangan koperasi. Untuk menjamin bermanfaatnya sebuah laporan keuangan, dibutuhkan laporan keuangan koperasi yang wajar dan dapat dipercaya yaitu dengan melakukan audit laporan keuangan pada auditor independen. Akan tetapi, inisiatif koperasi untuk melakukan audit laporan keuangan di Indonesia masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada Koperasi Simpan Pinjam di Provinsi Jawa Tengah.

Faktor- faktor internal yang diteliti antara lain anggota koperasi, likuiditas, gearing, dan besaran, sedangkan faktor eksternal yang diteliti adalah aturan pemerintah. Diperoleh sampel 87 Koperasi Simpan Pinjam melalui metode purposive sampling, dengan kriteria koperasi yang memiliki utang jangka panjang, telah melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT) dan membuat serta menyerahkan laporan keuangan tahun buku 2016 ke Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jateng. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena variabel dependen yang bersifat dummy.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota koperasi dan aturan pemerintah berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit pada koperasi, sedangkan likuiditas, gearing dan besaran tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi simpan pinjam.

Kata kunci: Anggota koperasi, rasio likuiditas, rasio gearing, besaran koperasi, aturan pemerintah, jasa audit, koperasi simpan pinjam.